Kerangka Acuan

TEMU INKLUSI NASIONAL#4 2020

DARI PRAKTIK KE KEBIJAKAN:

MEMAJUKAN INISIATIF, KARAKTER DAN BUDAYA MENUJU INDONESIA INKLUSIF 2030

BULUKUMBA, SULAWESI SELATAN

13-16 JULI 2020

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

SEBUAH LATAR

GERAKAN MENDORONG PEMENUHAN hak-hak dan pemberdayaan difabel terus menguat. Skalanya bukan lagi hanya menyebar di Jawa, melainkan telah bergerak ke daerah-daerah dari ujung Papua membentang sampai ke Aceh. Organisasi-organisasi kemasyarakatan maupun organisasi komunitas yang konsern pada isu disabilitas dan digerakkan oleh kebanyakan aktivis difabel juga terus tumbuh. Capaian atau kemenangan-kemenangan kecil maupun besar telah diraih dan pembelajaran dari sejumlah praktik baik juga dihimpun dan dibagi di kalangan-kalangan tertentu. Untuk terus menjaga keberlanjutan gerakan para aktor Inklusi difabel, **Temu Inklusi** akan kembali diadakan pada tahun 2020 dengan mempertemukan pegiat inklusi difabel di seluruh Indonesia untuk berbagi dan merefleksikan capaian dan pembelajaran selama dua tahun terakhir.

Temu Inklusi, event dua-tahunan, merupakan ruang berbagi, berjejaring dan konsolidasi Gerakan Difabel (*Disability Movement*) dalam mendorong terwujudnya Indonesia yang inklusif. Perintisan forum Temu Inklusi oleh SIGAB, dengan didukung sejumlah organisasi gerakan disabilitas lainnya, dimulai pada 2014. Salah satu hasil nyatanya adalah munculnya konsep DESA INKLUSI. Hingga saat ini, jumlah desa inklusif yang telah diinisiasi oleh SIGAB dan beberapa organisasi lainnya sudah mencapai 157 desa yang tersebar di 10 kabupaten di 5 provinsi.

Dalam dua tahun terakhir, sejumlah kebijakan nasional telah diundangkan, yang sekaligus menjawab sebagian rekomendasi Temu Inklusi 2018. Di antaranya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perencanaan, Penyelenggaraan dan Evaluasi Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas, serta Peraturan Pemeritah Nomor 52 Tahun 2019 tentang Kesejahteraan Sosial Penyandang Disabilitas. Disahkannya dua dari delapan Peraturan Pemerintah yang ditargetkan tentulah masih jauh dari harapan. Akan tetapi bagian penting yang perlu diapresiasi dari proses ini adalah menguatnya dialog antara masyarakat sipil difabel dan pemerintah dalam proses penyusunan dua regulasi di atas.

Beberapa daerah, provinsi maupun kabupaten/kota—termasuk Pemerintah **Kabupaten Bulukumba** yang akan menjadi tuan rumah pelaksanaan Temu Inklusi 2020, juga telah mengesahkan Peraturan Daerah tentang Difabel (Perda Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pelayanan Penyandang Disabilitas). Selain itu, manajemen penganggaran yang lebih responsif dan proses perencanaan pembangunan di tingkat daerah yang semakin partisipatif akan dapat memenuhi kebutuhan Difabel. Semuanya merupakan praktik baik yang harus diapresiasi dan perlu terus diperluas. Demikian pula dengan organisasi masyarakat sipil dan proyek-proyek pembangunan yang telah mulai menempatkan isu difabel/disabilitas sebagai arus utama turut membawa inklusi dan disabilitas masuk dalam diskursus sosial.

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

Betapapun banyak kemajuan dari sisi kebijakan, praktik, inovasi maupun mobilisasi sumberdaya dalam mendorong pemenuhan hak serta inklusi Disabilitas, masih ada celah dan tantangan yang harus diperhitungkan. Tantangan terbesarnya adalah masih dirasakannya ketimpangan kesempatan maupun penikmatan hasil pembangunan bagi difabel dan kelompok rentan/minoritas lainnya. Rendahnya angka warga difabel yang mengenyam pendidikan dan mengakses lapangan kerja, tertundanya pengesahaan peraturan-peraturan pemerintah yang menopang pemenuhan hak-hak difabel, serta data disabilitas yang belum komprehensif merupakan sebagian kondisi yang perlu dipertimbangkan untuk diretas dan diatasi.

Penyelenggaraan Temu Inklusi selama ini (2014, 2016, 2018) dan yang akan datang telah dan masih akan berupaya memberikan kontribusi pada upaya mengatasi tantangan besar tersebut. Forum dua tahunan ini terus menggali dan membagikan solusi-solusi lokal, serta inovasi dalam meminimalisir hambatan dan mempromosikan terwujudnya masyarakat yang inklusif. Sadar bahwa mewujudkan masyarakat inklusif membutuhkan kolaborasi lintas disiplin, praktisi, pembuat kebijakan, aktor pembangunan masyarakat, pelaku bisnis dan usaha, serta aktor-aktor lain, **Temu Inklusi akan memfasilitasi dialog yang bertujuan menggalang pertukaran gagasan, menguatkan jejaring dan kerja sama, serta menyepakati agenda-agenda strategis.**

Dengan demikian, ruang bersama ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertukaran gagasan, kolaborasi yang lebih nyata, serta mendorong lahirnya kebijakan yang didasarkan pada bukti, kebutuhan dan praktik baik yang telah berjalan. Secara tidak langsung, ruang bersama ini dapat berkontribusi pada upaya Indonesia dalam mengimplementasikan berbagai instrumen global seperti Konvensi Hak Penyandang Disabilitas (*Convention on the Rights of Persons with Disabilities*, UN CRPD), serta agenda atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 (*Sustainable Development Goals*, SDGs).

TUJUAN

1. Berbagi pengalaman, sumberdaya dan jejaring antara organisasi-organisasi Difabel maupun organisasi-organisasi masyarakat sipil, serta lembaga pemerintah dalam menguatkan upaya mewujudkan inklusi bagi Difabel.
2. Membangun penyadaran publik akan perspektif dan pemahaman positif atas keberadaan Difabel dalam rangka mencapai kesetaraan dan inklusi sosial.
3. Berkonsolidasi untuk penguatan advokasi lintas-isu yang berkelanjutan.
4. Menyusun rekomendasi dan tindak lanjut kolaboratif antar-pemangku kepentingan dalam pemenuhan hak Difabel.

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

TEMA KEGIATAN

"DARI PRAKTIK KE KEBIJAKAN: MEMAJUKAN INISIATIF, KARAKTER DAN BUDAYA MENUJU INDONESIA INKLUSIF 2030"

PRINSIP PENYELENGGARAAN

Kegiatan Temu Inklusi 2020 mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keterlibatan penuh Difabel mulai dari persiapan, acara hingga evaluasi.
2. Peserta, pengunjung serta penyelenggara Difabel dan non-Difabel diharapkan untuk bisa membaur dalam seluruh rangkaian kegiatan.
3. Aksesibilitas sarana dan prasarana bagi Difabel.
4. Adaptasi dan modifikasi sederhana di beberapa fasilitas publik dalam lingkungan kegiatan.
5. Pemenuhan kebutuhan aksesibilitas peserta dan pengunjung sepanjang pemberitahuan disampaikan sebelum acara dan sebatas ketersediaan sumberdaya pendukung kegiatan.
6. Acara ini terbuka untuk seluruh anggota masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa.
7. Siapa pun yang hadir, baik peserta, pengisi acara, penyelenggara, maupun pengunjung saling berinteraksi dan berbagi pengalaman.
8. Setiap materi pengetahuan yang dibagikan dapat diadopsi oleh kelompok mana pun dan diterapkan di daerah asal dan organisasinya.
9. Produk komersial terbatas oleh vendor yang telah ditunjuk panitia dan dijual dengan harga terjangkau.
10. Stand komersial tidak mencari laba besar, kecuali untuk menutup biaya produksi dan operasional.
11. Produk-produk lain yang dijual di ajang ini adalah makanan siap saji yang dikelola oleh kelompok-kelompok komunitas/warga.

TARGET PESERTA

Peserta Temu Inklusi 2020 terdiri dua kategori, yakni peserta utama yang menginap (***live in***) di rumah-rumah warga dan peserta pengunjung yang datang pagi pulang malam. Sejak diadakan pada 2014, jumlah peserta Temu Inklusi selalu meningkat. Temu Inklusi 2014 dihadiri oleh 1.721 orang dari 12 provinsi (200 di antaranya *live in*), Temu Inklusi 2016 dihadiri oleh 2.673 orang dari 14 provinsi (400 di antaranya *live in*), dan Temu Inklusi 2018 melebihi 3000 peserta dengan jumlah yang *live-in* mencapai 500-an orang.

Pada Temu Inklusi 2020 di Kabupaten Bulukumba, target jumlah partisipan setidaknya bisa menyamai jumlah partisipan Temu Inklusi 2018, yakni 3000 peserta dengan yang *live-in* berkisar 500 orang dari sekurang-kurangnya 20 provinsi. Peserta akan tinggal selama empat hari empat malam di Desa Kambuno dan mengikuti rangkaian pameran, seminar serta diskusi tematik. Temu Inklusi 2020 bersifat terbuka bagi anak-anak hingga dewasa, memungkinkan warga Desa Kambuno dan Desa sekitar yang diperkirakan berjumlah 3.000 orang bergabung dalam acara ini.

Target peserta yang diharapkan antara lain:

1. Individu maupun perwakilan organisasi Difabel dan kelompok rentan lainnya
2. Keluarga dengan anggota keluarga Difabel dan kelompok rentan lainnya
3. Aparat Penegak Hukum
4. Pengacara dan lembaga atau Organisasi Bantuan Hukum
5. Guru, akademisi, serta perwakilan lembaga pendidikan yang menangani Difabel dan kelompok rentan lainnya
6. Pemerhati, warga dan kelompok perangkat desa
7. Organisasi Masyarakat Sipil
8. Pemerintah baik tingkat lokal maupun nasional
9. Anggota parlemen baik tingkat lokal maupun nasional
10. Perwakilan negara sahabat
11. Perwakilan lembaga-lembaga negara
12. Perwakilan proyek / lembaga / mitra pembangunan
13. Lembaga riset
14. Kelompok bisnis (BUMD, BUMN maupun swasta)
15. Kelompok media (mainstream dan media berbasis rakyat serta kampus)
16. Pegiat budaya dan seni
17. Kelompok lainnya yang mempunyai ketertarikan dan/atau kerja nyata untuk inklusi Difabel.

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

TEMU INKLUSI dilaksanakan
Hari Senin – Kamis,13 - 16 Juli 2020 di Desa Kambuno, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Sebagaimana tiga penyelenggaraan sebelumnya, Temu Inklusi 2020 akan tetap dilaksanakan di desa. Tujuannya adalah semakin mempertegas keberadaan problem-problem sosial yang harus dijawab, serta menegaskan apresiasi atas solusi-solusi serta aktor-aktor lokal yang merupakan penggerak pembangunan.

Adapun rangkaian Temu Inklusi 2020 terdiri dari pre-event dan event utama sebagai berikut:

[a]
Pre-Event

1. Lomba Menulis Berita Paling Berperspektif Inklusi Disabilitas di Media Sosial

Berita diunggah di media PerDIK www.ekspedisidifabel.wordpress.com dimana peserta mengirim beritanya ke redaktur perdiksulsel@gmail.com selambat-lambatnya 1 bulan sebelum pelaksanaan Temu Inklusi 2020.

2. Photo Essay Competition dengan tema: “Akses untuk Semua”.

Melalui jepretan kamera, peserta akan bercerita pentingnya aksesibilitas dalam meminimalkan, bahkan menghilangkan hambatan yang dialami oleh masyarakat Difabel. Foto kemudian akan dipublikasikan melalui sebuah pameran sepanjang kegiatan Temu Inklusi 2020 berlangsung.

3. Riset dan Diskusi Pendahuluan

Riset dan diskusi pendahuluan merupakan tahapan pematangan tema, pengumpulan data dan bukti, pemetaan stakeholder, dan perumusan rekomendasi awal yang akan dipresentasikan dalam Diskusi/Lokakarya Tematik. Strategi ini ditempuh untuk meningkatkan kualitas diskusi dan rekomendasi Diskusi/Lokakarya Tematik. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh setiap CSO maupun DPO yang mengampu diskusi/lokakarya tematik.

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

[b]
Rangkaian Event Utama

1. Dinner dan Ramah Tamah

Pada hari pertama, kedatangan peserta, setelah peserta melakukan *check-in*, pada malam harinya diadakan acara dinner dan ramah tamah dengan Pemerintah Desa, Bupati, dan Gubernur. Dalam kegiatan ini panitia akan menjelaskan seluruh rangkaian Temu Inklusi 2020. Pemerintah Desa Kambuno dan/atau Kabupaten Bulukumba akan mengenalkan gambaran umum desa Kambuno maupun Kabupaten Bulukumba pada umumnya.

2. Pembukaan

Temu Inklusi 2020 diupayakan dibuka oleh **Presiden RI**. Pembukaan didahului dengan pentas seni Sulawesi Selatan, sambutan-sambutan, pengarahan dan dialog bersama Presiden, dan acara seremonial lainnya. Acara diakhiri dengan kunjungan ke booth-booth Pameran oleh Presiden dan tamu-tamu undangan.

3. Seminar Nasional

Dalam Temu inklusi 2020 akan ada satu *plennary session* berupa seminar utama skala nasional yang mengangkat tema “Membumikan Rencana Induk Penyandang Disabilitas (RIPD) ke Seluruh Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah”.

Narasumber: Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, Kepala Kantor Staf Presiden, Gubernur Sulawesi Selatan, Bupati Situbondo, dan aktivis Difabel.

4. Refleksi Temu Inklusi 2020

Setiap penyelenggaraan Temu Inklusi selalu melahirkan rekomendasi-rekomendasi kepada pemerintah dan berbagai pihak lainnya terkait dengan perlindungan dan pemenuhan hak difabel. Selain untuk memantau sejauh mana rekomendasi tersebut telah dilaksanakan oleh para pemangku kepentingan, kegiatan ini diharapkan menghasilkan peta jalan, strategi bersama, dan pembagian peran menuju Indonesia Inklusif 2030. Format diskusinya secara santai disertai dengan santap **Coto Makassar** dan Minuman **Khas Sarabba**.

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

5. *Appreciative Inquiry Session*

Sesi ini didedikasikan sebagai ruang untuk saling berbagi keberhasilan, temuan dan inovasi atas kerja-kerja kolaboratif DPO, CSO, lembaga penegak hukum, pemerintah daerah maupun kelompok lainnya dalam turut menciptakan, mempromosikan serta mendukung inisiatif inklusi dan akses keadilan bagi Difabel. Dalam sesi ini, peserta menggunakan ragam metode presentasi yang menarik seperti poster, video, pechakucha dan ragam metode pemaparan lain yang atraktif.

Mengantisipasi banyaknya peminat, panitia akan memberlakukan seleksi. Peminat diminta membuat video dokumenter atau video presentasi aktivitas Lembaga untuk diupload di web Temu Inklusi 2020. Ruang bertanya atau komentar disediakan di web tersebut. Enam video terpilih diberi kesempatan presentasi di forum AI ini. Peserta juga diberi ruang di tempat pameran untuk tanya jawab (kopi darat).

Selain itu, peserta yang tidak berkesempatan mengikuti AI dapat membuat poster tentang profil dan aktivitas Lembaga yang akan dipasang di tempat pameran. Bahkan, peserta juga dapat mempromosikan profil dan aktivitas lembaganya pada poster kosong yang akan disediakan oleh panitia di tempat pameran.

6. Kelas (*Short Course*) Desa Inklusif

Desa inklusif sejauh ini masih sebatas piloting sehingga penyebarannya belum masif. Untuk itu, Temu Inklusi 2020 untuk pertama kalinya menawarkan kelas (*short course*) desa inklusif yang dilaksanakan dalam satu hari secara intensif. Peserta yang diharapkan adalah perangkat-perangkat desa dan perwakilan kelompok-kelompok rentan di Kecamatan Bulukumpa dan sekitarnya. Kurikulum pelatihan mencakup mengenal perspektif difabilitas dan inklusi, indikator desa inklusif dan penerapannya dalam pembangunan desa, partisipasi kelompok-kelompok rentan dalam pembuatan kebijakan dan penganggaran yang inklusif, serta rencana tindak lanjut. Tujuan pelatihan adalah membekali perangkat desa dan kelompok rentan dengan pengetahuan tentang desa inklusif. Harapannya, mereka akan mereplikasi desa inklusif di wilayahnya masing-masing.

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

7. Diskusi/Lokakarya Tematik

Pada hari ketiga, delapan diskusi/lokakarya tematik akan dilaksanakan secara paralel. Perwakilan organisasi, instansi pemerintah, akademisi maupun individu yang mempunyai praktik baik maupun gagasan inovatif dalam mendukung gerakan inklusi Difabel diundang untuk mengusulkan topik presentasi yang akan dikelola dalam lokakarya tematik. Lokakarya ini merepresentasikan kerja-kerja yang dilakukan CSO, DPO maupun pemerintah di berbagai level dan proyeksi arah kebijakan ke depan. Tema-tema yang diusulkan harus memenuhi tiga kriteria sebagai berikut:

1. Tema dan arah diskusi berkontribusi pada pencapaian indeks (seperti Indeks Demokrasi dan Indeks Pembangunan Manusia) ataupun perumusan indeks baru (seperti indeks kebahagiaan dan **Indeks Aksesibilitas**).

2. Isu-isu yang sedang digeluti oleh CSO, DPO ataupun pemerintah.

3. Isu-isu yang sedang muncul di permukaan tetapi belum ada yang mengerjakannya atau masih diperlukan strategi yang lebih tepat.

Sejauh ini ada 6 tema yang sudah diusulkan:

Tema 1. Single Data Difabel.

Sesi ini akan mengkritisi sistem pendataan difabel yang carut-marut dan tidak mampu merefleksikan prevalensi dan peta riil kondisi difabel.

Kegiatan ini perlu didahului dengan kegiatan-kegiatan lain seperti studi pendataan difabel di tingkat daerah hingga pusat dan serangkaian diskusi untuk merekomendasikan pola pendataan yang tepat. Hasil penelitian dan rekomendasi ini dipaparkan dalam lokakarya tematik untuk mendapatkan respon dari pihak-pihak yang selama ini melakukan pendataan dan/atau yang berkepentingan dengan data seperti Kemensos, Kemenkes, Dukcapil, BPS, KPU dan lain-lain. Diskusi diharapkan menghasilkan rekomendasi kepada dan komitmen positif pihak-pihak terkait.

Tema 2. Menuju Perlindungan Difabel Berhadapan Hukum dan Praktik Peradilan Inklusif.

Akses terhadap bantuan hukum maupun keadilan dirasakan masih jauh bagi Difabel. Hal ini diperberat dengan kekosongan ataupun ketidakpastian hukum, baik secara substantif maupun normatif. Selain kurangnya ketersediaan bantuan hukum juga menjadi kendala besar bagi Difabel yang ingin mencari keadilan.

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

Di sisi lain, SIGAB, PerDIK, dan beberapa organisasi lainnya dengan pengalamannya berkolaborasi dengan beberapa lembaga penegak hukum, telah berhasil membangun model pendampingan dan penanganan kasus Difabel berhadapan dengan hukum. Diskusi ini akan merefleksikan sejauh mana model-model pendampingan ini mampu mencari solusi atas kekosongan/ketidakpastian hukum itu.

Tema 3. Evaluasi Aksesibilitas dan Partisipasi Politik Difabel dalam PEMILU.

Hasil studi dan pemantauan Pemilu sejauh ini menunjukkan belum aksesnya Pemilu bagi Difabel, terbukti dalam UU Kepemiluan kebutuhan aksesibilitas Pemilu tidak tercantum sebagai logistik Pemilu. Dalam konteks partisipasi politik, fenomena pencalegan Difabel dalam Pemilu 2019 baru sekedar menjadi vote getter bagi Parpol dan belum berujung pada keterwakilan Difabel di lembaga legislatif. Menyoroti fenomena tersebut, lokakarya ini akan mencari jalan keluar agar aksesibilitas bagi difabel masuk dalam logistik Pemilu dan adanya keterwakilan Difabel di lembaga legislatif yang yang dijamin Undang-Undang.

Tema 4. Inklusi Difabilitas dalam Kebijakan Kesehatan di Indonesia.

Hak atas kesehatan masih menjadi problem serius bagi kelompok rentan, khususnya difabel dan keluarganya. Biaya kesehatan dan iuran BPJS yang mahal, layanan rumah sakit yang tidak aksesibel, dan ketidaktersediaan petugas yang memahami difabel biasa menjadi masalah di lapangan.

Menyikapi persoalan tersebut, Roadmap kesehatan inklusif penting untuk didiskusikan bersama dan direkomendasikan kepada stakeholder terkait.

Tema 5. Ketenagakerjaan Difabel.

Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas telah mengamanahkan bahwa difabel berhak memperoleh pekerjaan yang diselenggarakan pemerintah, pemerintah daerah (Pemda), atau swasta tanpa adanya diskriminasi. Dalam implementasinya UU No. 8/2016 belum optimal, diantara alasan klasiknya adalah sarana dan prasarana tempat kerja belum aksesibel, tidak semua perusahaan dapat menerima difabel, dan belum ada pengawasan yang memadai terhadap tata kelola sistem ketenagakerjaan di Indonesia. Lokakarya ini diharapkan menghasilkan terobosan-terobosan untuk mengatasi masalah-masalah klasik tersebut.

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

Tema 6. Tantangan Pemenuhan Alat Bantu Aksesibilitas dan Akomodasi Layak

Difabel dan alat bantunya serta kaitannya dengan aksesibilitas di kantor-kantor layanan publik dan ruang-ruang publik (akomodasi yang layak) menjadi hal mutlak yang harus terpenuhi. Tanpa alat bantu, seorang difabel akan kesulitan melakukan aktivitas-aktivitas dasar sehari-hari. Mulai dari mengerjakan tugas harian di rumah seperti berpakaian, mandi dan aktivitas toilet, mencuci, memasak, membersihkan rumah dan lain-lain sampai pada aktivitas sosial di luar rumah. Tanpa alat bantu dan akomodasi layak, optimalisasi kemampuannya akan terhambat dan sumbangsihnya untuk kemaslahatan orang-orang di sekitarnya dan partisipasi sosial-politik tidak akan maksimal. Untuk itu, mendiskusikan realitas pemenuhan alat bantu dan akomodasi layak dari berbagai stakeholder menjadi penting dibentangkan. Targetnya adalah adanya pemikiran dan rencana jangka panjang untuk menghimpun atau memproduksi alat bantu secara mandiri dan komitmen pemerintah untuk memenuhi kelayakan akomodasi di seluruh sektor pekerjaan pemerintah sampai 2030 mendatang.

8. Pameran

Sepanjang event yang berlangsung selama 3 hari, akan diadakan pameran yang ditargetkan dapat diikuti oleh 40 stand, terdiri dari booth organisasi, kuliner, serta booth lain yang relevant dengan tema event. Pameran karya seni dan foto-foto yang berhubungan dengan difabilitas atau karya Difabel juga sangat diprioritaskan.

9. Panggung Hiburan dan Budaya Nusantara

Ragam seni dan pementasan budaya nusantara akan digelar sepanjang sore – malam setiap harinya. Pementasan akan dikemas sebagai ruang ekspresi seni dan budaya yang inklusif dari segi aktor maupun pesan yang ingin disampaikan kepada publik.

10. *Awareness Raising Games*

Para peserta akan diajak untuk terlibat dalam permainan seru yang menggugah kesadaran mereka tentang disabilitas, sebagai contoh permainan sepak bola dengan menutup mata agar peserta tergambar akan keseharian difabel netra.

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

11. Lomba Mewarnai Gambar untuk TK/PAUD

Temu Inklusi juga memberikan ruang bagi anak-anak TK dan PAUD untuk mengenal inklusi sosial. Wadah yang disediakan adalah lomba mewarnai gambar. Tujuannya adalah untuk mengenalkan perspektif difabilitas kepada anak-anak sedini mungkin.

12. Jalan Santai Inklusif

Pada hari terakhir akan dilakukan jalan santai inklusif menyusuri jalan desa di Desa Kambuno. Peserta jalan santai ini adalah peserta Temu Inklusi dan warga Masyarakat termasuk anak-anak sekolah. Setelah jalan santai akan diadakan pentas seni dan pembagian doorprize.

13. Penutupan

Penutupan Temu Inklusi 2018 tidak dilakukan melalui kegiatan khusus tetapi akan dilakukan setelah jalan santai inklusif di lapangan Desa Kambuno. Pada saat penutupan ini akan diumumkan waktu dan tempat penyelenggaraan Temu Inklusi selanjutnya.

14. Wisata Bahari

Pada Temu Inklusi 2020 panitia memfasilitasi peserta melakukan wisata ke Pantai Bara yang aksesibel bagi difabel. Kegiatan ini dilaksanakan setelah acara penutupan Temu Inklusi.

Bagi peserta yang akan melakukan wisata dikenai biaya tambahan Rp 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah). Dana tersebut belum termasuk kontribusi live-in peserta utama yang sebesar Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

Sekretariat:
> Yogyakarta : SIGAB Indonesia - Jl. Kopral Samiyo I no. 37 Sribit Lor, Sendangtirto, Berbah - Sleman 55573
> Makassar : PerDIK - Perumahan Graha Aliyah, Jl. Syech Yusuf Blok E3-A, Katangka, Somba Opu, Gowa, Sulsel 90233
Kontak Person : Rohmanu (**0813 2855 7270**), Abdurrahman (**0853 9658 4550**)
Email: **temuinklusi@sigab.or.id**
Website : **temuinklusi.sigab.or.id/2020**

RENCANA KERJA PANITIA

NO.	Kegiatan	TARGET KELUARAN	NO.	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
I	**Konsep, strategi mobilisasi sumberdaya dan pelaksanaan**														
1.	Penyusunan ToR / proposal awal TI2020	Draft proposal siap dipresentasikan pada panitia dan PEMDA Bulukumba	SIGAB (Joni), PERDIK (Ishak)	V	V	V									
2.	Penyusunan rencana kerja TI2020	Rencana kerja tersusun dan memperoleh masukan dari panitia untuk disempurnakann	SC / OC: Draft awal oleh Rohmanu/Joni Masukan dikompilasi Oleh Rohmanu	V	V	V									
3.	Lobby / perikrutan panitia lengkap	Struktur panitia teridentifikasi dan terisi lengkap	OC: SIGAB: Rohmanu PERDIK: Ishak / Rahman	V	V										
4.	Penyusunan ruang lingkup tugas panitia / JOBDesc)	JobDesc tersusun dan terdistribusikan ke panitia	OC: Ishak, Rohmanu, Rahman		V	V									
5.	Penyusunan proposal (pemerintah, corporate & donor)	Proposal ke pemerintah, corporate dan donor tersusun	SC: Harto, Haris, Cucu, Jonna		V	V									
6.	Pengiriman call for interest di TI2020	Terpetakan ketertarikan mengisi acara pada TI (presenter, seni, pameran dst)	OC: Sekretariat			V	V	V	V	V	V	V	V		
II.	**Outreach (kalangan DPO, CSO, Donor, Pemerintah pusat / daerah, milenial, dll)**														
1.	Sosialisasi Desa Kambuno	Event tersosialisasikan, Panitia lokal Kambuno terbentuk	OC: Rahman / PERDIK	V											

2.	Sosialisasi & diskus dengan SKPD Bulukumba	Kegiatan tersosialisasikan, Dukungan PEMKAB Bulukumba terpetakan	ToP SC & OC: Ishak / Rahman PERDIK	V											
3.	Pembuatan materi promosi / komunikasi TI (logo, poster dan teaser)	Logo, poster, teaser, dan hashtag TI2020 tersusun / disepakati	Tim media: SIGAB: Antok & Ismail, PERDIK: … Tim media lain?	V	V										
4.	Launching website & medsos TI	Web dan medsos TI beroperasi dan mulai mensosialisasikan persiapan TI	Tim media: Antok, Ismail, Robandi, Ajiwan, yang lain?			V									
5.	Produksi konten (update / pengumuman kepada publik, artikel persiapan, iklan undangan pendaftaran & pengisi acara, dst)	Konten web muncul setiap bulannya	Tim media: Antok, Ismail, Robandi dkk) Lainnya?			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6.	Publikasi konten temu inklusi di partners media	TI terpublikasi di media partners	Tim media					V			V	V	V	V	V
7.	Launching Temu Inklusi 2020 di HDI 2019 - kerjasama dengan panitia nasional HDI	Event TI terpublikasi	SC: SIGAB, PERDIK dst			V	V	V							
III.	**Kemitraan dan dukungan (termasuk dana, sponsorship dst)**														
1.	Lobby / audiensi pemerintah provinsi SULSEL	Terbangun komitmen dukungan dari pemerintah provinsi	WABUP Bulukumba, PERDIK, Mitra lokal												
2.	Lobby / audiensi pemerintah pusat (BAPPENAS, KSP, KEMKO PMK, dst)	Terbangun komitmen dukungan dari pemerintah pusat untuk TI2020	WABUP Bulukumba, SC: Suharto, Jonna		V	V									

3.	Lobby dengan donor / penggalangan peluang dukungan	Terpetakannya komitmen dukungan dari donor	SC, OC Humas: Harto, Ishak, Jonna		V	V	V	V	V	V	V	V	V		
4.	Penggalangan sponsorship	Dukungan sponsor dari non pemerintah dan donor (private sector dan corporate)	OC: humas & penggalagan danan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
5.	Lobby untuk media partners	Ada media nasional yang dapat menjadi media partner temu inklusi 2020	Tim media		V	V									
6.	Lobby untuk perusahaan penyedia transportasi dan penyedia akomodasi (hotel) etc	Ada mitra penyedia akomodasi dan transportasi - special rate atau gratis	OC: Tim penggalangan dana / sponsorship		V	V	V	V	V	V	V	V			
IV.	**Persiapan lokal**														
1.	Penyiapan aksesibilitas sarana lokasi Kambuno beserta infrastruktur pendukung	Modifikasi akses terdesain	PERDIK dan panitia lokal		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
2.	Pemetaan kebutuhan dan penyediaan logistik	Kebutuhan logistik dan penyediaannya terpetakan	OC lokal: Div logistik			V	V	V							
3.	Perikrutan relawan lokal dilanjutkan dengan pelatihan relawan - perspektif disabilitas		PERDIK dan panitia lokal								V	V	V	V	
4.	Kepanitiaan tingkat desa - pembentukan, pengorganisasian, makan, parkir, kesenian, keamanan, dst		PERDIK dan panitia lokal		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

			Perdik												
			SIGAB, Perdik, Tim Media												
			Tim Media, SIGAB, Perdik												
		Publikasi untuk presenter (peserta yang akan mengisi acara)	SIGAB, Perdik												
		Audiensi ke pemerintah pusat (Kementerian/KL, Bapennas, KSP, Lembaga Donor,)	SIGAB, Perdik,												
		Sosialisasi TI di acara HDI Nasional													
		Undangan peserta pengisi pameran dan kesenian													
		Undangan Peserta (DPO, CSO)	Sekretariat TI												
		Undangan Pemerintah daerah-pusat	Sekretariat TI												
		Perekrutan relawan	Perdik												
		Cetak Buku Panduan TI													
		Koordinasi Panitia lokal	Perdik												
		Pelaksanaan Temu inklusi 2020													

Kebutuhan anggaran saat ini untuk memenuhi aspek Logistik dan Perlengkapan adalah sebesar Rp. 379.265.000 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

No	Kebutuhan	Satuan	Hari	Harga	Besaran
A	**Penginapan**				
	a. Rumah penduduk	100	3	60.000	18.000.000
	b. Spanduk identitas rumah	100	1	20.000	2.000.000
	c. Kasur + Bantal + Sprei	400	3	18.000	21.600.000
	e. Kontrak				0
	f. Penyesuaian aksesibilitas	100	1	100.000	10.000.000
	Total Penginapan				**51.600.000**
B	**Perlengkapan**				
	Tenda Untuk Pembukaan	2,5	4	500.000	5.000.000
	Kursi lipat	800	4	3.000	9.600.000
	Kursi Lipat	500 buah			
	Meja + Taplak	25	4	5.000	500.000
	Meja Pembicara/ 4 pembicara	1	4	50.000	200.000
	Ruang Transit	1 buah			
	Both Pameran	40	4	250.000	40.000.000
	kursi lipat both pameran	80	4	3.000	960.000
	meja di both pameran	40	4	500.000	80.000.000
	Panggung + Tenda	32	4	50.000	6.400.000
	Genset pameran dan panggung	1	4	2.000.000	8.000.000
	Sound System besar	2	4	500.000	4.000.000
		1 buah			
	Souns sytem kecil	10	1	200.000	2.000.000
	Ramp bale desa (portable)	2	1	300.000	600.000

	Ramp bale dusun	15	1	300.000	4.500.000
	LCD + Layar	2	3	300.000	1.800.000
		10	1	300.000	3.000.000
	Kain Penutup bale dusun	4	1	150.000	600.000
	Tenda tagana (mushola + istirahat)	2	4	200.000	1.600.000
	Ruang P3K	1	4	200.000	800.000
	back drop kegiatan	16	1	250.000	4.000.000
	Roll kabel	10	1	50.000	500.000
					174.060.000
C	**Konsumsi**				
	Makan Pagi Panitia/vol	100	4	15.000	6.000.000
	Makan Siang + minum	800	4	15.000	48.000.000
	Makan Malam	100	4	15.000	6.000.000
	Makan malam pengisi seni	50	2	15.000	1.500.000
	Snack pagi	800	3	6.000	14.400.000
	Snack Sore	800	3	6.000	14.400.000
	Snack Malam	500	2	7.000	7.000.000
	Kompor	1	4	50.000	200.000
	Jumbo	4	4	25.000	400.000
	Alat perebus air	1	4	15.000	60.000
	Ceret besar	2	4	15.000	120.000
	Gula	5	5	13.000	325.000
	Teh/kopi	1	4	50.000	200.000
					98.605.000
D.	**Transportasi**				
	Minibus untuk penjemputan	10	4	350.000	14.000.000
	Pete-pete	2	4	500.000	4.000.000
	Pick Up	1	5	300.000	1.500.000
	Minibus aksesibel	1	4	500.000	2.000.000

	Motor aksesibel	10	4	100.000	4.000.000
	Ambulan	1	4	300.000	1.200.000
					26.700.000
E.	**Media dan komunikasi**				
	Foto both	1	1	2.000.000	2.000.000
	Baliho	4	1	2.000.000	8.000.000
	Spanduk	10	1	250.000	2.500.000
	Talk Show di Tv	1	1	10.000.000	10.000.000
					22.500.000
F.	**Hadiah dan dorprize**				
	Hadiah lomba foto essay	6	1	700.000	4.200.000
	Hadiah upload komentar	5	1	50.000	250.000
	Hadiah + trophy lomba lukis dan mewarnai	9	1	150.000	1.350.000
					5.800.000
G.	Lain-lain				
	Pembiayaan SDM (fasilitator, keamanan, kaos panitia, transport lokal relawan, notulen, penterjemah bahasa isyarat, acara)				
	Total				**379.265.000**

Total Anggaran dibutuhkan:
Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah

PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini disusun sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan Temu Inklusi 2020, serta kerjasama dengan berbagai pihak. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Bulukumba, 1 Desember 2019
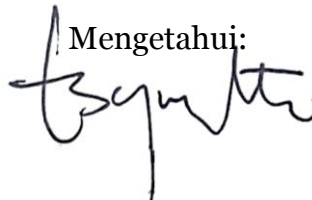
Hormat kami,

M. Joni Yulianto, S.Pd., M.A., M.P.A
Ketua Steering Committee TI 2020

Abd. Rahman, S.Pd
Ketua Panitia Lokal Temu Inklusi 2020

Mengetahui:

Tomy Satria Yulianto S.IP
Wakil Bupati Bulukumba

RUN DOWN TEMU INKLUSI 2020

HARI	JAM	KEGIATAN
Senin, 13 Juli 2020	12.00-18.00	CHECK-IN
	19.000-22.00	RAMAH TAMAH
Selasa, 14 Juli 2020	08.30-12.30	PEMBUKAAN DAN SEMINAR
	12.30-13.00	ISHOMA
	13.30-17.30	APPRESIATIVE INQUIRIES
	19.00-22.00	PENTAS SENI
Rabu, 15 Juli 2020	08.30-12.30	DIISKUSI TEMATIK
	08.30-12.30	KELAS DESA INKLUSIF SESI 1
	12.30-13.00	ISHOMA
	13.30-17.00	KELAS DESA INKLUSIF SESI 2
	13.30-17.30	WISATA BAHARI
	19.00-22.00	PENTAS SENI
Kamis, 16 Juli 2020	07.30-10.30	LOMBA MEWARNAI
	08.30-10.30	GAME INKLUSIF
	10.30-12.30	DIALOG KEBANGSAAN DAN REKOMENDASI TEMU INKLUSI 2020
	12.30-13.00	PENUTUPAN
	13.30-22.00	CHECK-OUT

Video Temu Inklusi Sebelumnya dapat dilihat di link berikut ini:

Video serangkaian kegiatan Temu Inklusi 2018:
https://www.youtube.com/watch?v=xtaexZIIxO0

Video Testimoni Temu Inklusi 2018:
https://www.youtube.com/watch?v=QWK7dG_fRx0

Video Temu Inklusi 2018: https://www.youtube.com/watch?v=bk3u7Ox1RJQ

Video Temu Inklusi Nasional ke-3: https://www.youtube.com/watch?v=HnUzx93edxw

Temu Inklusi 2016: https://www.youtube.com/watch?v=YbUVlF3Qxp4

Temu Inklusif 2016: “Desa Sidorejo, Kulon Progo, Yogyakarta:”
https://www.youtube.com/watch?v=HGz9Zirxwxs

Teaser Temu Inklusi #2 2016: https://www.youtube.com/watch?v=6ybLl5N0-9w

Difabel: Kisah Inklusi dari Kulon Progo, Yogyakarta:
https://www.youtube.com/watch?v=aRVf6Sw7rcc

Inklusi dari Desa (2014): https://www.youtube.com/watch?v=P9DrXI4V8KE